

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh DER, ROE, EPS, kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *total assets* (TA) terhadap harga saham (*Closing Price*) perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2017. Dengan jumlah sampel perusahaan sebanyak 7 perusahaan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI. Dengan demikian hipotesis (H1) *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI diterima.
2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Dengan demikian hipotesis (H2) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI ditolak.

3. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Dengan demikian hipotesis (H3) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI diterima.
4. *Dividend payout ratio* (DPR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Dengan demikian hipotesis (H4) *Dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI ditolak.
5. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Dengan demikian hipotesis (H5) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI ditolak.
6. Secara simultan DER, ROE, EPS, DPR dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Dengan demikian hipotesis (H6) DER, ROE, EPS, DPR dan ukuran perusahaan secara simultan/ bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini semua variabel indenpenden secara simultan dapat dijadikan indikator terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

7. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa *Adjusted R square* sebesar 85,8% yang menunjukkan bahwa DER, ROE, EPS, DPR dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 85,8%, sisanya yaitu 14,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi investor
 - a) Hasil penelitian ini menunjukkan DER dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, disarankan kepada investor sebelum memutuskan keputusan investasinya sebaiknya lebih mempertimbangkan rasio DER dan EPS.
 - b) Hasil penelitian ini menunjukkan DER berpengaruh signifikan dan analisis regresi berganda menunjukkan hubungan positif terhadap harga saham. Namun karena DER adalah rasio perbandingan antara utang terhadap modal, disarankan kepada investor juga lebih berhati-hati dalam berinvestasi pada perusahaan yang rasio DER nya tinggi karena DER yang tinggi juga menunjukkan risiko yang tinggi jika perusahaan tidak bisa mengelola utangnya dengan baik. Terutama jika keadaan ekonomi sedang menurun.

- c) EPS dalam penelitian ini juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi EPS maka semakin tinggi juga harga saham. Oleh karena itu disarankan investor juga mempertimbangkan EPS dalam memutuskan keputusan investasinya.

2. Bagi manajemen perusahaan

- a) Disarankan kepada pihak manajemen perusahaan lebih berhati-hati dalam mengelola utang perusahaan agar utang yang dimiliki bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan perusahaan sehingga bisa meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang pada akhirnya bisa meningkatkan harga saham.
- b) Disarankan kepada manajemen perusahaan untuk lebih berusaha meningkatkan laba perusahaan agar bisa meningkatkan EPS. Meningkatnya EPS bisa mempengaruhi minat investor berinvestasi ke perusahaan sehingga bisa meningkatkan harga saham.
- c) Disarankan pihak manajemen tidak perlu membagikan dividen. Sebaiknya pihak manajemen menggunakan laba yang diperoleh untuk mengembangkan perusahaan (ekspansi).

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan pada saham sektor lain dalam industri manufaktur. Maka disarankan untuk penelitian berikutnya bisa mengambil sampel penelitian dari semua sektor yang ada dalam industri manufaktur.

- b) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar diluar variabel yang sudah ada agar penelitian berikutnya bisa meningkatkan kualitas penelitian.
- c) Penelitian selanjutnya disarankan selain meneliti rasio keuangan juga mempertimbangkan variabel bukan rasio keuangan yang mungkin mempengaruhi harga saham seperti inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, kurs valuta asing dan kebijakan pemerintah.